

## PENERAPAN TEKNIK PENDINGINAN EKSTERNAL DENGAN MENGGUNAKAN BAWANG MERAH SEBAGAI KOMPRES HANGAT UNTUK MENURUNKAN DEMAM PADA ANAK

### APPLICATION OF EXTERNAL COOLING TECHNIQUES BY USING ONIONS AS WARM COMPRESSES TO REDUCE FEVER IN CHILDREN

Fitriya Rahmawati<sup>1</sup>, Siti Aizah<sup>1</sup>, Susi Erna Wati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nusantara PGRI Kediri

\*Email: fitriya.rahmawati99@gmail.com

#### ABSTRAK

Demam merupakan mekanisme perlawanan tubuh terhadap infeksi virus atau bakteri. Pasien anak yang mengalami demam dapat disembuhkan dengan teknik pendinginan eksternal atau penggunaan energi panas melalui metode konduksi dan evaporasi. Salah satu contoh metode konduksi dan evaporasi adalah dengan kompres hangat, bisa dilakukan dengan menggunakan metode tradisional dengan kompres bawang merah. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif dengan pendekatan *retrospective study*. Pada tujuan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang sudah ada mengenai cara mengatasi demam menggunakan bawang merah sebagai kompres untuk menurunkan demam anak. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 0-5 tahun di desa Krecek kecamatan Badas kabupaten Kediri dan pernah melakukan kompres bawang merah untuk menurunkan demam pada anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa ibu pernah melakukan kompres bawang merah untuk menurunkan demam pada anak tanpa pemberian obat. Beberapa hasil menunjukkan waktu untuk menurunkan efektifitas suhu menggunakan kompres bawang merah adalah 1-2 hari penerapan. Analisis penelitian dikelompokkan berdasarkan variabel bebas dan variabel terikat yang kemudian dijelaskan dalam pembahasan studi kasus. Berdasarkan hasil analisis diperoleh data lama pengompresan, suhu tubuh, dan efektifitas kompres bawang merah terhadap penurunan suhu. Rekomendasi pemilihan kompres bawang merah untuk menurunkan suhu tubuh perlu dilakukan pengembangan, sehingga memudahkan orang tua untuk menurunkan demam.

**Kata Kunci :** Demam, Kompres hangat, Bawang merah.

#### ABSTRACT

*Fever is the body's defense mechanism against viral or bacterial infections. Pediatric patients who have fever can be cured by external cooling techniques or the use of heat energy through conduction and evaporation methods. One example of the conduction and evaporation method is a warm compress, it can be done using the traditional method with a red onion compress. This type of research is descriptive with a retrospective study approach. For the purpose of this study, researchers collected existing data on how to treat fever using shallots as a compress to reduce fever in children. The subjects in this study were mothers who had children aged 0-5 years in Krecek village Badas district Kediri district and had applied shallot compresses to reduce fever in children. The results of the study showed that some mothers had used onion compresses to reduce fever in children without medication. Some results show that the time to reduce the effectiveness of the temperature using a red onion compress is 1-2 days of application. Research analysis is grouped based on independent variables and dependent variables which are then explained in the case study discussion. Based on the results of the analysis obtained data on the duration of compression, body temperature, and the effectiveness of the compress against temperature*

*reduction. Recommendations for the selection of onion compresses to reduce body temperature need to be developed, making it easier for parents to reduce fever.*

**Keywords:** *Fever, Warm Compress, Unions.*

## PENDAHULUAN

Demam merupakan mekanisme perlawanan tubuh terhadap infeksi virus atau bakteri. Demam umumnya terjadi akibat infeksi biasa, seperti pilek dan nyeri akibat proses penyakit. Demam terjadi bila berbagai proses infeksi dan noninfeksi berinteraksi dengan mekanisme pertahanan hospes. Pada kebanyakan anak demam disebabkan oleh agen mikrobiologi yang dapat dikenali dan dapat menghilang sesudah masa pendek (Faridah dkk, 2018).

Dikatakan demam bila suhu tubuh anak mencapai kenaikan suhu sekitar  $0,8^{\circ}\text{C}$  sampai  $1,1^{\circ}\text{C}$  yaitu lebih dari suhu  $38^{\circ}\text{C}$ . Cara untuk menurunkan dan mengontrol demam dapat dilakukan dengan berbagai macam, yaitu dengan pemberian obat antipiretik. Tapi penggunaan obat antipiretik memiliki efek samping yaitu mengakibatkan spasme bronkus, perdarahan saluran cerna yang timbul akibat erosi (pengikisan) pembuluh darah, dan penurunan fungsi ginjal (Cahyaningrum & Putri, 2017). Selain itu juga dapat dilakukan dengan teknik pendinginan eksternal atau penggunaan energi panas melalui metode konduksi dan evaporasi. Salah satu contoh dari metode konduksi dan evaporasi adalah dengan kompres hangat. Kompres hangat yaitu tindakan dengan menggunakan kain atau handuk yang telah dicelupkan pada air hangat, yang ditempelkan pada bagian tubuh tertentu sehingga dapat memberikan rasa nyaman dan menurunkan suhu tubuh (Maharani dalam Siska, 2020). Kompres hangat bisa dilakukan dengan menggunakan metode tradisional yaitu salah satunya dengan kombinasi bawang merah. Bawang merah juga dapat digunakan sebagai obat tradisional karena bisa menurunkan panas tanpa zat kimia dan memiliki efek samping yang minim bahkan tanpa menimbulkan efek samping, karena zat yang terkandung didalam tanaman obat tradisional sebagian besar dapat dimetabolisme oleh tubuh. Obat tradisional atau obat herbal memiliki keuntungan yang dapat disiapkan dengan kombinasi sesuai kondisi masing-masing pasien. Kombinasi dapat dilakukan dengan prinsip hidroterapi yang digunakan sebagai kompres atau untuk mandi. Penggunaan kompres bawang merah ini juga mudah dilakukan dan tidak mengeluarkan biaya yang banyak (Cahyaningrum, 2017).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran penggunaan kompres bawang merah untuk menurunkan demam pada anak di salah satu posyandu di Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Adapun luaran yang ingin dicapai adalah gambaran penggunaan kompres bawang merah yang dipilih ibu dalam mengatasi demam pada anak. Peneliti juga ingin mengetahui lama pengompresan dan faktor penurunan suhu setelah dilakukan kompres bawang merah.

## METODE

Penelitian ini dilakukan pendekatan *retrospective study* dengan survei terhadap ibu yang tinggal di Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri untuk mengetahui penggunaan kompres bawang merah untuk menurunkan demam pada anak. Subjek penelitian ibu yang memiliki anak usia 0-5 tahun yang berjumlah 30 orang. Penelitian ini menggunakan lembar checklist sebagai instrumen penelitian yang meliputi: instrument A tentang penggunaan kompres bawang merah yang diukur dari lama pengompresan, instrumen B tentang penurunan suhu tubuh setelah dilakukan penerapan. Pengumpulan data melalui wawancara yang meliputi identitas klien, riwayat penyakit sekarang–dahulu, terapi yang dilakukan. Analisis data yang digunakan analisis univariate yang menganalisis perilaku penerapan kompres bawang merah menurut para ibu dan keluarga untuk menurunkan demam yang terjadi pada anak.

## HASIL

**Tabel 1.** Data responden berdasarkan lama mengompres menggunakan kompres bawang merah

No	Lama	Frekuensi
1.	1 Hari	22 orang
2.	2 Hari	8 orang
3.	≥ 2 Hari	-
Jumlah responden		30 orang

**Tabel 2.** Data responden berdasarkan penurunan suhu tubuh dalam rentang normal

No	Suhu	Frekuensi
1.	Suhu turun/normal (36,0-37,5°C)	22 orang
2.	Suhu tinggi/demam (38,0-39,5°C)	8 orang

Jumlah	30 orang
--------	----------

**Tabel 3.** Hubungan antara lama mengompres dengan penurunan suhu tubuh

Lama mengompres	Suhu		Efektifitas kompres bawang merah terhadap suhu
	Suhu turun/normal (36,0-37,5°C)	Suhu tinggi/demam (38,0-39,5°C)	
1 Hari	14 orang	8 orang	Suhu tubuh menurun
2 Hari	8 orang	-	Suhu tubuh menurun
≥ 2 Hari	-	-	
Jumlah	22 orang	8 orang	<b>Ket hasil :</b> efektifitas suhu tubuh menurun di angka 36,0-37,5°C rata-rata terjadi pada waktu 1 hari pengompresan

## PEMBAHASAN

Lama pengompresan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mendapatkan data untuk lama pengompresan yang dibagi dalam 3 kriteria waktu yaitu 1 hari pengompresan, 2 hari pengompresan dan ≥ 2 hari pengompresan. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini lama pengompresan yang dilakukan oleh ibu yaitu dari 1-2 hari pelaksanaan dalam waktu 1 jam. Lama pengompresan juga dibahas dalam penelitian Cahyaningrum (2017) yang berupa metode penelitian eksperimental berupa kompres bawang merah yang ditempelkan secara langsung pada kulit anak yang demam, menunjukkan hasil bahwa lama pengompresan sebagian besar respon mencapai dalam waktu 10 menit pelaksanaan. Dari hasil data penelitian yang telah dilakukan peneliti dan data dari penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa penerapan kompres bawang merah ini dilakukan dalam waktu yang cukup singkat untuk memperoleh hasil penurunan suhu dalam rentang normal.

Penurunan suhu tubuh setelah dilakukan penerapan kompres bawang merah berdasarkan hasil penelitian telah didapatkan data bahwa setelah dilakukan penerapan kompres bawang merah diperoleh kriteria frekuensi rentang suhu tubuh turun/normal 36,0-37,5°C, dan didapat data rentang suhu tubuh tinggi/demam sekitar 38,0-39,5°C pada anak-anak. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara pada

subjek penelitian yang mengatakan setelah dikompres bawang merah frekuensi suhu tubuh menjadi turun dalam rentang suhu 36,0-37,5°C. Dalam penelitian Cahyaningrum (2017) juga didapatkan simpulan bahwa terdapat pengaruh kompres bawang merah terhadap suhu tubuh yang hasil penelitiannya sejalan dengan hasil penelitian Rochmad 2012 yang mengemukakan bahwa semakin besar massa bawang merah yang diberikan maka semakin sedikit waktu/lama pengompresan yang dibutuhkan untuk menurunkan suhu tubuh dengan hasil efektifitas suhu tubuh sebelum kompres 37,832°C dan turun setelah kompres 37,098°C. Dari hasil data penelitian yang telah dilakukan peneliti dan data penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menjelaskan bahwa kompres bawang merah memiliki efek menurunkan suhu tubuh pada saat anak demam.

Dari hasil dua pembahasan tersebut dijelaskan bahwa ada keterkaitan pada lama mengompres dan penurunan suhu tubuh setelah dilakukan kompres bawang merah, yang memperoleh hasil efektivitas suhu tubuh dapat turun dalam rentang normal 36,0-37,5°C pada 1 hari pengompresan dalam waktu rata-rata 1 jam penerapan kompres. Hasil penelitian memperoleh data mayoritas untuk penerapan kompres bawang merah dari 30 responden sekitar 22 ibu melakukan kompres selama 1 hari dan 14 ibu menyampaikan respon penurunan suhu tubuh turun dalam rentang 36,0-37,5°C setelah dilakukan kompres bawang merah.

## **KESIMPULAN**

Penerapan kompres bawang merah merupakan penerapan tradisional yang masih banyak dipilih atau dipakai ibu di Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri untuk menurunkan demam pada anak. Adapun faktor yang telah diperoleh dari penelitian ini yaitu lama pengompresan yang dilakukan tidak memerlukan waktu yang lama, dan hasil penurunan suhu tubuh setelah dilakukan penerapan kompres bawang merah suhu tubuh turun dari suhu tubuh sebelumnya.

## **REFERENSI**

Cahyaningrum, E. D., Putri, D. 2017. *Perbedaan Suhu Tubuh Anak Demam Sebelum Dan Setelah Kompres Bawang Merah*. Jurnal Ilmu-ilmu Kesehatan. Vol 15. No.2, Agustus 2017.

- Cahyaningrum, E. D. 2017. *Pengaruh Kompres Bawang Merah Terhadap Suhu Tubuh Anak Demam*. Jurnal Publikasi Kebidanan Akbid YLPP Purwokerto. Stikes Harapan Bangsa Puwokerto.
- Carsel H Syamsunie. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Dewi, A. K. 2016. *Perbedaan Penurunan Suhu Tubuh antara Pemberian Kompres Air Hangat Dengan Tepid Sponge Bath Pada Anak Demam*. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah. Vol 1. No.1, tahun 2016.
- Damayanti, Siska. 2020. *Penerapan Kompres Bawang Merah Untuk Menurunkan Demam Pada anak Dengan Febris Di Puskesmas I Muara Bungo*. Padang. Program Studi Profesi Ners Stikes Perintis Padang.
- Faridah BD, Elda Yusefni, Ingges DM. 2018. *Pengaruh Pemberian Tumbukan Bawang Merah Sebagai Penurunan Suhu Tubuh Pada Balita Demam Di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang*. Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol 2. No. 2, Oktober 2018.
- Harianti Neny. 2016. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Demam*. Jurnal Stikes Al-insyirah. Vol 2, tahun 2016.
- Henriani. 2017. *Analisa Praktik Klinik Keperawatan Pada Balita Yang Mengalami Demam Dengan Intervensi Inovasi Pemberian Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Di Ruang IGD RSUD A.M. Parikesit Tenggarong*. Samarinda. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda.
- Ikhwan Rianja. 2018. *Hubungan Caring Perawat Dengan Kesiapan Keluarga Menerima Informasi Kesehatan Tentang Terapi Lanjutan*. Jombang: Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.
- Sari, Pediatri. 2016. *Petunjuk Praktis Demam Pada anak*. Surabaya: Devisi Penyakit Infeksi dan Pediatri Tropik.
- Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suryono, Sukatmi, Tinuk Dwi Jayanti. *Efektifitas Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Febris Usia 1-5 Tahun*. Jurnal AKP. No, 6, tahun 2012.
- Wardiyah Aryanti. 2016. *Perbandingan Efektifitas Pemberian Kompres Hangat dan Tepidsponge Terhadap Penurunan Suhu Pada anak*. Jurnal Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya. Vol 4, No. 1, tahun 2016.

Wayan I Redi Aryanta. 2019. *Bawang Merah Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan*.  
Jurnal Widya Kesehatan. Vol 1, No. 1, tahun 2019.

Zein Umar, 2017. *Buku Saku Demam*. Medan: Perpustakaan Nasional: Katalog  
Dalam Terbitan (KDT).

